****

**MANUAL**

**BOOK**

**INOVASI**

**PANUTAN**

**PUSKESMAS CARINGIN**

**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**

**DINAS KESEHATAN**

**PUSKESMAS KECAMATAN CARINGIN**

Jl. Kol. Bustomi No.47 Desa Caringin Kecamatan Caringin Telepon (0251) 8220966

**Email: puskesmas.caringin@yahoo.com**

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI PANUTAN**

**PUSKESMAS CARINGIN TAHUN 2021**

1. **Pendahuluan**

Pandemi COVID-19 berdampak pada segala sektor dan kondisi, mulai dari pembatasan terhadap aktivitas masyarakat, pendidikan, perekonomian, kehidupan sosial masyarakat, dan yang paling utama adalah berdampak pada kesehatan masyarakat. Keadaan pandemi juga mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan rantai pangan yang dapat menyebabkan terjadinya malnutrisi. Terdapat hubungan sinergis antara kekurangan gizi dan infeksi yang dapat meningkat dalam kondisi pandemi Covid-19. Peningkatan kasus Covid-19 pada anak menyebakan risiko terjadinya kekurangan gizi terutama stunting, bahkan apabila tidak segera ditangani dan terjadi pemburukan kondisi dapat menyebabkan kematian. Ketidakseimbangan asupan gizi dapat meningkatkan fatalitas dari infeksi covid-19. Sebaliknya, pasien yang terpapar covid-19 berisiko tinggi mengalami malnutrisi. Gizi memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan selama siklus hidup manusia. Pada balita kekurangan gizi akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang apabila tidak diatasi secara dini dapat berlanjut hingga dewasa. Peran keluarga terutama orang tua sangat penting dalam mengusahakan serta memantau tumbuh kembang anak agar dapat melakukan mencegahan terhadap kondisi malnutrisi dan gagal pertumbuhan.

1. **Latar Belakang**

Kasus terkonfirmasi positif Covid19 pada anak mengalami peningkatan bahkan menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara (Miles 2019). Kondisi ini dikhawatirkan dapat meningkat prevalensi anak stunting, Provinsi Jawabarat memiliki prevalensi stunting 31%, penyumbang tertinggi adalah Kabupaen Bogor sekitar 28%. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Barat (2015) daerah lokus stunting tertinggi didaerah Bogor terdapat di Kecamatan Caringin. Hasil penelitian menunjukkan sekitar 30% kasus stunting yang ada di Kecamatan Caringin. Maka dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah peningkatan jumlah balita stunting serta malnutrisi lainnya adalah dengan tetap memantau tumbuh kembang anak terutama tinggi badan, berat badan serta perkembangan kognitif anak serta melalui edukasi gizi dan tumbuh kembang, agar orang tua lebih tanggap dapat memantau tumbuh kembang anak. Berdasarkan permasalahan tersebut Puskesmas caringin membuat inovasi program Pemantaun Tumbuh Kembang Anak (PANUTAN). Upaya ini juga tidak sekedar dilakukan oleh instansi kesehatan, namun dibutuhkan kolaborasi berbagai sektor atau instasi terkait, seperti aparat desa, kecamatan, serta petugas PLKB.

1. **Tujuan**
	* + 1. Tujuan Umum

Mengedukasi kepada keluarga balita agar orang tua mampu memberikan pola asuh yang dapat menjaga serta meningkatkan status gizi anak, dan mencegah keterjangkitan penyakit terutama Covid19.

* + - 1. Tujuan Khusus

Mempemudah penyampaian informasi, edukasi serta konseling serta kegiatan surveilens masalah gizi dan terpantaunya berat badan, tinggi badan, tumbuh kembang, serta status gizi anak oleh keluarga.

1. **Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan**
2. Kegiatan Pokok

Penimbangan berat badan dan tinggi badan balita, serta tumbuh kembang anak.

1. Rincian Kegiatan
2. Pendataan balita serta analisis data status gizi serta tumbuh kembang kognitif dan motorik anak
3. Pemberitahuan serta informasi pada orang tua balita akan diadakan kelas-kelas orang tua balita terutama pada balita dengan status gizi kurang
4. Orang tua yang datang diberikan konseling dan edukasi seputar penimbangan berat badan dan tinggi badan yang benar, serta indikator tumbuh kembang anak.
5. Bulan berikutnya orang tua dapat menimbang berat badan dan tinggi badan anak secara mandiri apabila tidak adanya kegiatan posyandu, seminimal mungkin orang tua mengetahui ciri-ciri anak malnutrisi. Sehingga timbul kesedaran untuk melaporkan ke pihak terkait
6. Pelaporan, jika ditemukan balita mengalami permasalahan gizi
7. Balita dengan permasalahan gizi ditangani sesuai SOP malnutrisi terkait.
8. **Cara Melaksanakan Kegiatan**

Kegiatan diwali dengan analisis situasi pelayanan serta kegiatan yang ada diposyandu, membuat perbandingan kegiatan sebelum dan setelah pandemi. Melakuan rekap status gizi balita bulan penimbangan dari Agustus 2020 serta hasi assesment perkembangan mtorik dan kognitif dari KKA oleh PLKB. Diskusi serta pertukaran informasi dan ilmu antara pihak PLKB serta TPG terhadap hasil assessment..

Keluarga balita diberikan hasil dari assesment KKA dan KMS, kemudian diberikan penjelasan seputar hasil dari KKA dan KMS terutama keluarga anak yang mengalami malnutrisi. Edukasi serta konseling diberikan melalui kelas-kelas kecil, kelas dapat dilakukan secara daring maupun tatap muka langsung.

1. **Sasaran**

Baita dan Keluarga balita yang ada diwilayah kerja Puskesmas.

1. **Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan**
2. **Tahapan Inovasi PANUTAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | TAHAPAN | WAKTU KEGIATAN | Keterangan |
| 1. | Latar Belakang Masalah | 15 Jun 2020 | Penjaringan di lapangan |
| 2. | Perumusan Ide | 18 Juni 2020 | Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas |
| 3. | Perancangan | 24 Juni 2020 | Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek |
| 4. | Implementasi | 6 Juli 2020 | Pelaksanaan minimal 1 x sebulan diwilayah kerja Puskesmas Caringin |

1. **Pelaksanaan Inovasi PANUTAN**

Pelaksanaan kegiatan minimal 4 kali dalam setahun.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | BULAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Pantau tumbuh kembang anak.  |  |  |  |  |  | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

1. **Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh koordinator Gizi Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan.

1. **Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan**
2. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi tinggi badan berat badan, dan buku KKA (Kartu Kembang Anak).

1. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan berlangsung setelah kelas balita dilaksanakan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  Bogor, 15 Januari 2021 |
| Mengetahui Kepala Puskesmas |  | Penanggung Jawab Program |
| dr. Dedeh Salbiah |  | Yuni Sari Maghfiroh, S.Gz. |
| NIP. 198012132009022001 |  | NIP. - |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **LOGO KAB BOGOR** | **PANUTAN** | LOGO PUSKESMAS |
| **SOP** | No Dokumen | :440/SOP/099/PKMCAR/2020 |
| No Revisi | : 00 |
| Tanggal Terbit | : 10 Juni 2020 |
| Halaman | : 1/2 |
| Puskesmas Caringin |  | dr. Dedeh SalbiahNIP.198012132009022001 |
| 1. Definisi
 | PANUTAN adalah Pantau Tumbuh Kembang Anak |
| 1. Tujuan
 | Prosedur ini sebagai acuan dalam melakukan program inovasi PANUTAN di Lingkungan Puskesmas Caringin |
| 1. Kebijakan
 | SK Kepala Puskesmas Caringin Nomor 440/SK/099/PKMCAR/2020 tentang Inovasi Program PANUTAN |
| 1. Referensi
 | Petunjuk Pelaksanaan Program Gizi, Dinas Kesehatan Tahun 2020 |
|  | 1. Perencanaan
2. Petugas melakukan advokasi kepada Kepala Puskesmas
3. Petugas melakukan rapat Lintas Sektoral dengan PLKB Pembina Desa (penetuan, tempat, tanggal, waktu, serta teknis kegiatan)
4. Petugas melakukan penandatanganan lembar komitmen
5. Pelaksanaan
6. Petugas melakukan analisis data dan diskusi lintas sektor,
7. Petugas melakukan kegiatan edukasi dan konseling dilaksanakan di posyandu atau daring,
8. Orang tua melakukan kegiatan penimbangan atau pemantauan tumbuh kembang anak termasuk berat dan tinggi badan,
9. Petugas melakukan kegiatan rujukan bila diperlukan.
10. Pengawasan serta evaluasi
11. Petugas membuat lembar observasi kegiatan tumbuh kembang anak berdasarkan KKA (Kartu Kembang Anak) dan KMS (Kartu Menuju Sehat)
12. Lembar observasi di rekap PLKG, TPG juga Orang tua balita
13. Petugas melakukan evaluasi kegiatan lembar observasi
14. Petugas Melakukan penyuluhan ulang
 |
| 1. Diagram Alir
 | - |
| 1. Hal-hal yang perlu diperhatikan
 | 1. Petugas memakai masker pada saat pemeriksaan
2. Penyuluhan tentang tumbuh kembang anak yang
3. Balita ukur tinggi dan berat badan secara tepat dan benar
 |
| 1. Unit Terkait
 | 1. Tim Mutu Akreditasi
2. Promkes
3. Kesling
4. Kader Posyandu
5. Petugas Penanggung jawab PLKB Desa
 |
| 1. Dokumen terkait
 | 1. Form Pemeriksaan
2. Buku Registrasi Pasien
3. Rekap dan Observasi Hasil Pemeriksaan
 |
| 1. Rekaman Historis Perubahan
 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Hal yang diubah | Isi Perubahan | Tgl. Mulai Perubahan |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  Bogor, 10 Juni 2020 |
| Mengetahui Kepala Puskesmas |  | Penanggung Jawab Program |
| dr. Dedeh Salbiah |  | Yuni Sari Maghfiroh, S.Gz. |
| NIP. 198012132009022001 |  | NIP. - |